

## Peran Bumdes Tridaya Mandiri Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Desa Bhuana Jaya

Helmi

Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Awang Long Samarinda  
helmidosen@gmail.com

Article Info	Abstract
<p><b>Article History</b></p> <p>Received: April 29, 2018</p> <p>Accepted: June 30, 2018</p> <p><b>Keywords:</b> role; bumdes; village economic growth</p>	<p>This study uses an empirical legal research method using a social interaction approach in order to determine the role of BUMDes Tridaya Mandiri in helping to increase economic growth in Bhuana Jaya Village, located in Tenggarong Seberang District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province. Sources of data used in this study use primary data sources and secondary data sources. The collection technique used in this research is observation, document study, literature study and interviews. Data analysis used qualitative analysis which presented descriptively. The description based on the results of this research is BUMDesa Tridaya Mandiri is a business entity that was established in 2017, The establishment of this business entity is due to seeing the potential for business and/or work opportunities in the village of Bhuana Jaya. BUMDes Tridaya Mandiri has work units covering, among others, an economic unit, a basic social service unit, an agricultural and livestock unit, a UMKM unit, a community empowerment unit, a socio-cultural and tourism unit, and an energy unit. The increasing economic growth of Bhuana Jaya Village is currently very pronounced where the increase in PAD generated from BUMDes Tridaya Mandiri.</p>

### Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris dengan menggunakan pendekatan interaksi sosial dengan tujuan untuk mengetahui peran BUMDes Tridaya Mandiri dalam membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Desa Bhuana Jaya yang terletak di Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengamatan, studi dokumen, studi pustaka dan wawancara. Analisis data menggunakan analisis kualitatif yang penyajiannya secara deskriptif. Uraian berdasarkan hasil penelitian ini yakni BUMDesa Tridaya Mandiri merupakan badan usaha yang berdiri pada tahun 2017, pendirian badan usaha ini dikarenakan melihat potensi peluang usaha dan/atau kerja yang berada di lingkungan Desa Bhuana Jaya. BUMDes Tridaya Mandiri memiliki unit kerja meliputi antara lain unit ekonomi, unit pelayanan sosial dasar, unit pertanian dan peternakan, unit UMKM, unit pemberdayaan masyarakat, unit sosial budaya dan wisata, dan unit energi. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi Desa Bhuana Jaya saat ini sangat terasa dimana meningkatnya PAD yang dihasilkan dari BUMDes Tridaya Mandiri.

Kata Kunci: Peran, BUMDes, Pertumbuhan Ekonomi Desa



## LATAR BELAKANG

Pemerintah Indonesia dalam menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dengan menimbang bahwa Desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam perjalanan ketatanegaraan Republik Indonesia, Desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja telah menegaskan kedudukan BUMDes sebagai badan hukum yang didirikan oleh Desa dan/atau bersama Desa-Desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. (Penjelasan atas PP No. 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa)

Peran BUMDes semakin penting sebagai penyedia berbagai kebutuhan masyarakat, sebagai tempat bisnis atau usaha masyarakat baik berbentuk barang ataupun jasa dan dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Desa serta dapat juga menjadi penyumbang pendapatan asli Desa yang bisa menjadi pendorong atau pengungkit kemandirian Desa.

Menurut Edy Sutrisno, “sumber daya manusia merupakan terjemahan dari *“human resources”*, namun ada pula ahli yang menyamakan sumber daya manusia dengan *“manpower”* (tenaga kerja). Bahkan sebagian orang menyetarakan pengertian sumber daya manusia dengan personal (personalia, kepegawaian dan sebagainya). Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya (rasio, rasa dan karsa). Semua potensi sumber daya manusia tersebut berpengaruh terhadap uoaya organisasi dalam mencapai tujuan. Betapapun majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan jika tanpa sumber daya manusia sulit bagi organisasi itu untuk mencapai tujuannya” (2017: 3).

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris dengan menggunakan pendekatan interaksi sosial dengan tujuan untuk mengetahui peran BUMDes Tridaya Mandiri dalam membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Desa Bhuana Jaya yang terletak di Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengamatan, studi dokumen, studi pustaka dan wawancara. Analisis data menggunakan analisis kualitatif yang penyajiannya

secara deskriptif. Subyek penelitian ini adalah Direktur BUMDes Tridaya Mandiri, Sekretaris BUMDes Tridaya Mandiri, Bendahara BUMDes Tridaya Mandiri, Penasehat BUMDes Tridaya Mandiri, Ketua Pengawas BUMDes Tridaya Mandiri, Sekretaris Pengawas BUMDes Tridaya Mandiri, Sekretaris Desa Bhuana Jaya dan mantan Direktur BUMDes Tridaya Mandiri serta salah satu kepala unit BUMDes Tridaya Mandiri sehingga total subyek informan penelitian ini berjumlah 9 orang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Peran**

Pengertian peran menurut DosenSosiologi.Com, Peran adalah bentuk perilaku yang diharapkan dari seorang individu yang menempati posisi atau status sosial tertentu. Peran adalah pola perilaku yang komprehensif yang diakui secara sosial, menyediakan sarana untuk mengidentifikasi dan menempatkan seseorang dalam masyarakat. Sedangkan menurut Liston, Peran adalah bentuk perilaku yang diharapkan dari seorang individu yang menempati posisi atau status sosial tertentu. Peran adalah pola perilaku yang komprehensif yang diakui secara sosial, menyediakan sarana untuk mengidentifikasi dan menempatkan seseorang dalam masyarakat. Sementara itu menurut Ogburn dan Nimkoff, Peran adalah serangkaian pola perilaku yang diharapkan dan disetujui secara sosial, yang terdiri dari tugas dan hak istimewa yang terkait dengan posisi tertentu dalam suatu kelompok. Kemudian menurut Soerjono Soekanto (1981), Peran adalah tingkah laku seseorang yang mementaskan suatu kedudukan tertentu. Dalam peranan yang berkaitan dengan suatu pekerjaan, seseorang diharapkan dapat melakukan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan peranan yang dipegangnya (DosenSosiologi.Com, 2020, *Pengertian Peran Menurut Para Ahli, Teori, dan Konsepnya*, <https://dosensosiologi.com-pengertian-peran>, diakses tanggal 03 Mei 2021, pukul 15.05 wita).

### **Pengertian Desa**

Pengertian Desa menurut UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang terdapat didalam Pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan bahwa Desa adalah Desa dan Desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut R. Bintarto, Desa yaitu perwujudan atau kesatuan sosial, ekonomi, geografi, politik, serta kultural yang ada di suatu daerah dalam hubungan dan pengaruhnya secara timbal balik dengan daerah lain. Sedangkan menurut Rifhi Siddiq, Desa adalah suatu wilayah yang memiliki tingkat kepadatan rendah yang dihuni oleh penduduk dengan interaksi sosial yang bersifat homogen, bermatapencarian di bidang agraris dan juga mampu berinteraksi dengan wilayah lain di sekitarnya. Sementara itu menurut Sutardjo Kartohadikusumo, Desa adalah suatu kesatuan hukum yang di dalamnya bertempat tinggal sekelompok masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri

(Abdillah, 2021, *Pengertian Desa Menurut Para Ahli Serta Fungsi Ciri-Ciri Desa*, <https://rumusrumus.com-pengertian-desa>, diakses tanggal 03 Mei 2021, pukul 14.04 wita).

### **Pengertian Pemberdayaan Masyarakat**

Menurut Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. (2019 : 8).

Sedangkan menurut I Nyoman Sumaryadi mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat sering dimaknai sebagai upaya untuk memberikan kekuasaan agar suara mereka didengar guna memberikan kontribusi kepada perencanaan dan keputusan yang mempengaruhi komunitasnya. Memberdayakan orang lain pada hakikatnya merupakan perubahan budaya, sehingga pemberdayaan tidak akan jalan jika tidak dilakukan perubahan seluruh budaya organisasi secara mendasar. Perubahan budaya sangat diperlukan untuk mampu mendukung upaya sikap dan praktik bagi pemberdayaan yang lebih efektif. (2005 : 94).

Sementara itu menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 1 ayat 12 menyebutkan bahwa pemberdayaan masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa. (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).

### **Pengertian Pertumbuhan Ekonomi**

Menurut Samhis Setiawan, pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. (<https://www.gurupendidikan.co.id-teori-pertumbuhan-ekonomi>, diakses tanggal 10 Mei 2021, pukul 23.30 wita).

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan dalam kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi lebih menunjuk pada perubahan yang bersifat kuantitatif (*quantitatif change*) dan biasanya diukur dengan menggunakan data produk domestik bruto (PDB) atau pendapatan output perkapita. ([https://id.wikipedia.org-wiki-Pertumbuhan\\_ekonomi](https://id.wikipedia.org-wiki-Pertumbuhan_ekonomi), diakses tanggal 11 Mei 2021, pukul 11.51 wita).

### **Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa, Pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa Badan

Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh Desa dan/atau bersama Desa-Desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. (PP No. 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa).

Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 1 ayat 6 menyebutkan bahwa badan usaha milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).

BUMDes merupakan usaha Desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan berbadan hukum. Pemerintah Desa dapat mendirikan badan usaha milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa. ([https://id.wikipedia.org/wiki/Badan\\_Usaha\\_Milik\\_Desa](https://id.wikipedia.org/wiki/Badan_Usaha_Milik_Desa), diakses tanggal 06 Mei 2021, pukul 21.27 wita).

BUMDes merupakan suatu badan usaha berbadan hukum yang didirikan oleh Desa ataupun antar Desa sesuai dengan potensi Desa dan kebutuhan Desa yang dikelola dengan semangat gotong royong dan kekeluargaan, dan digunakan untuk perbaikan ataupun menumbuhkan ekonomi masyarakat Desa.

### **BUMDes Tridaya Mandiri**

BUMDesa Tridaya Mandiri merupakan badan usaha yang berdiri pada tahun 2017, pendirian badan usaha ini dikarenakan melihat potensi peluang usaha dan/atau kerja yang berada di lingkungan Desa Bhuana Jaya. Desa Bhuana Jaya merupakan salah satu Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Tenggara Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Desa Bhuana Jaya beralamat di jalan Mulawarman No. 1, RT. 11, Dusun Mekarsari memiliki luas sekitar 4.531,48 Ha atau 45.314.800 M<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sekitar 4.459 jiwa yang tersebar di 23 RT di 4 Dusun, antara lain yaitu Dusun Pulau Mas, Dusun Mekarsari, Dusun Binamulya dan Dusun Sidomakmur. (Sumber: Data Desa Bhuana Jaya).

Desa Bhuana Jaya dipimpin oleh Bapak Frened Effendy dan dibantu oleh Bapak Suwondo, S.E selaku Sekretaris Desa serta perangkat Desa lainnya. Penduduk Desa Bhuana Jaya yang heterogen terdiri dari berbagai suku dan budaya. Perekonomian masyarakat Desa Bhuana Jaya didominasi pada sektor pertanian sekitar kurang lebih 74 %, sektor industri perdagangan dan jasa sekitar kurang lebih 21 %, sektor peternakan/perikanan sekitar kurang lebih 2,7 %, dan sektor perkebunan/kehutanan sekitar kurang lebih 2,3 %. Desa Bhuana Jaya berbatasan dengan sebelah utara Desa Mulawarman, sebelah timur Desa Bukit Pariaman, sebelah selatan juga Desa Bukit Pariaman dan sebelah barat Desa Separi dan Desa Suka Maju. Desa Bhuana Jaya memiliki moto yaitu "Bhuana Jaya bangkit, bersih, aman, nyaman, giat, kreatif, indah dan tertib", sedangkan

visinya adalah “Terselenggaranya Pemerintahan Desa yang profesional, bersih, santun dan ramah menuju Desa Bhuana Jaya yang damai, aman, adil, makmur dan sejahtera” kemudian misi dari Desa Bhuana Jaya adalah “Pemberdayaan komponen masyarakat dalam rangka otonomi Desa, peningkatan kualitas pelayanan publik dan kualitas sumber daya manusia, peningkatan struktur dan infrastruktur di lingkungan Pemerintahan Desa, serta peningkatan sosial kesejahteraan masyarakat”. (Sumber: Data Desa Bhuana Jaya).

BUMDes Tridaya Mandiri dipimpin oleh Bapak Ir. Koeshadi Sasmito, S.T., M.T., IPP dan dibantu oleh Ibu Tri Puji Astuti selaku Sekretaris. BUMDes Tridaya Mandiri beralamat di jalan Antasari, RT. 11, Dusun Mekarsari Desa Bhuana Jaya Kecamatan Tenggara Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. BUMDes Tridaya Mandiri memiliki visi “Menjadi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang memiliki komitmen, profesional, interritas dan berkualitas berskala Nasional” sedangkan misinya adalah “Melaksanakan komitmen pekerjaan, menghadirkan para profesional muda, menjaga etika usaha dengan rekan kerja, menjaga kualitas produk yang dihasilkan dan mengembangkan potensi sumber daya yang ada”. BUMDes Tridaya Mandiri juga memiliki moto yaitu “Unggul, kreatif dan profesional”. (Sumber: Data BUMDes Tridaya Mandiri).

BUMDes Tridaya Mandiri memiliki unit kerja meliputi antara lain unit ekonomi, unit pelayanan sosial dasar, unit pertanian dan peternakan, unit UMKM, unit pemberdayaan masyarakat, unit sosial budaya dan wisata, dan unit energi. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi Desa Bhuana Jaya saat ini sangat terasa dimana meningkatnya PAD yang dihasilkan dari BUMDes Tridaya Mandiri. (Sumber: Data BUMDes Tridaya Mandiri).

Menurut Koeshadi Sasmito, ketua BUMDes Tridaya Mandiri mengatakan bahwa untuk unit ekonomi kami telah menyediakan sarana sewa tempat dagang setiap malam sabtu, dibuka dari jam 19.00 sampai dengan jam 21.00 wita yang berlokasi di Dusun Mekar Sari. Terdapat sebanyak 25 pedagang dan biaya retribusi sebesar Rp. 5.000,- /lapak serta kios kontener yang dipergunakan untuk pemasaran hasil produk masyarakat.

Untuk unit pelayanan sosial dasar, penyediaan sarana penitipan kendaraan bermotor atau lahan parkir bagi karyawan perusahaan, kemudian ada juga TV kabel yang beroperasi pada tahun 2019 dan saat ini sudah terdapat 206 pelanggan yang tersebar di wilayah Desa Bhuana Jaya dengan pendapatan Rp. 25.000,-/bulan/pelanggan. Dimana 50 % masuk ke Desa Bhuana Jaya sebagai PAD. Didalam unit pelayanan sosial dasar ini juga mempunyai pelayanan jasa pembayaran yang bekerjasama dengan PT. Pos Indonesia, jasa pembayaran ini bersifat multi pembayaran dengan melihat kebutuhan dari warga Desa Bhuana Jaya.

Untuk unit pertanian dan peternakan yaitu penanaman pohon pisang seluas kurang lebih 2,5 Ha yang tersebar di Dusun Mekar Sari yang diperkirakan menghasilkan produksi 600 pohon/Ha dan lahan pertanian padi serta

perternakan seperti ayam, bebek, kambing, sapi dan madu kelulut yang tersebar diseluruh wilayah Desa Bhuana Jaya.

Untuk unit UMKM diantaranya adalah produk-produk seperti kopi dayak jenis arabika, kripik pisang, kripik tempe, kripik pare dan pupuk organik yang tersebar di seluruh wilayah Desa Bhuana Jaya. Sedangkan untuk unit pemberdayaan masyarakat diantaranya adalah melakukan pelatihan, bimbingan dan pengawasan kepada masyarakat Desa agar bisa lebih produktif dan kreatif dalam menunjang pembangunan Desa dan bisa membuka lapangan pekerjaan.

Untuk unit sosial budaya dan wisata diantaranya adalah memperkenalkan budaya dan wisata yang ada di Desa Bhuana Jaya. Hal ini juga dapat menambah peningkatan pendapatan Desa dan pendapatan masyarakat serta mempercepat kesejahteraan Desa dan masyarakat Desa. Sementara untuk unit energi diantaranya adalah tambang galian C seperti batu laterit dan batu putih atau batu gamping serta tanah uruk yang pemanfaatannya untuk pembangunan Desa.

Lebih lanjut dikatakan bahwa adanya kunjungan langsung Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Kutai Kartanegara ke Desa Bhuana Jaya untuk melakukan pelatihan dan pengelolaan administrasi bagi anggota BUMDes Tridaya Mandiri serta untuk melihat secara langsung perkembangan BUMDes Tridaya Mandiri, melakukan pengawasan dan mendorong memberikan motivasi untuk berjalan dengan baik, berkembang dan maju sehingga percepatan kesejahteraan masyarakatnya cepat meningkat.

Menurut Frened Effendy penasehat BUMDes Tridaya Mandiri mengatakan bahwa mendukung penuh terhadap usaha BUMDes Tridaya Mandiri yang dijalankan, BUMDes Tridaya Mandiri berdiri atas kesadaran bersama di masyarakat, pengurus diharapkan berjuang dengan tulus dan ikhlas demi perkembangan dan kemajuan BUMDes Tridaya Mandiri, dan tentu saja mengharapkan adanya upaya dari pengurus untuk peningkatan wisata dan budaya, hasil kerajinan, UMKM, dan lainnya guna percepatan kesejahteraan pengurus maupun masyarakat Desa Bhuana Jaya.

Menurut Heriansyah, Sekretaris merangkap anggota pengawas BUMDes Tridaya Mandiri mengatakan bahwa tugas dan fungsi pengawas BUMDes Tridaya Mandiri diantaranya yaitu kami meminta laporan kegiatan atau agenda kerja dari pengurus BUMDes Tridaya Mandiri kemudian apabila ada pihak ketiga yang ingin melakukan kerjasama dengan BUMDes Tridaya Mandiri harus melaporkan dan harus diketahui oleh pengurus lainnya.

Lebih lanjut dikatakan dengan adanya BUMDes Tridaya Mandiri sangat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Desa, contohnya pada tahun 2019 yang lalu memberikan PAD ke Desa Bhuana Jaya senilai 20 juta rupiah dari hasil kegiatan usaha BUMDes Tridaya Mandiri. Penurunan pendapatan terjadi pada tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi covid-19 dimana ada beberapa unit usaha yang tidak bisa beroperasi seperti lapak pasar Desa, tempat wisata air terjun yang berada di lingkungan RT. 1 Dusun Pulau Mas, sarana penitipan

kendaraan bermotor atau lahan parkir bagi karyawan perusahaan dimana sebagian karyawan yang dirumahkan. Karena dengan adanya pandemi covid-19 itulah yang menyebabkan penurunan pendapatan tersebut sehingga hanya bisa memberikan PAD ke Desa Bhuana Jaya sebesar kurang lebih 6 juta rupiah dari unit usaha tv kabel dan juga produk-produk UMKM seperti kopi dayak jenis arabika, kripik pisang, kripik tempe, kripik pare dan pupuk organik serta café mini sekitar 5 lapak.

Dengan adanya bantuan dari Kementerian Desa sekitar 150 juta rupiah membuat BUMDes Tridaya Mandiri bisa bernafas lega dan menjalankan perannya kembali. Menurutnya bantuan tersebut dikarenakan BUMDes Tridaya Mandiri Desa Bhuana Jaya bersama BUMDes Desa Loa Kulu dan BUMDes Rintik Jaya di Penajam Paser Utara terpilih mewakili Kalimantan Timur pada tahun 2018 diundang ke Bengkulu dalam rangka sebagai BUMDes yang aktif. Diperkirakan sekitar bulan 8 tahun ini untuk unit usaha pertanian yaitu panen pohon pisang dan pada bulan 9 tahun ini juga untuk unit usaha peternakan akan melakukan panen. Diharapkan dari hasil panen tersebut dapat menambah PAD Desa Bhuana Jaya yang nantinya akan digunakan untuk pembangunan Desa Bhuana Jaya.

Adanya kerjasama atau bermitra dengan perusahaan yang ada disekitaran wilayah Desa Bhuana Jaya yaitu PT. Khotai Makmur Insan Abadi, Jembayan Muara Bara, dan Pama Persada menjadikan BUMDes Tridaya Mandiri aktif dan bisa membantu pertumbuhan ekonomi Desa Bhuana Jaya. Permodalan awal BUMDes Tridaya Mandiri tersebut dari alokasi dana Desa, untuk yang pertama sekitar kurang lebih 39 juta rupiah kemudian di tahun berikutnya yaitu tahun 2018 sekitar kurang lebih 101 juta rupiah.

## REFERENSI

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.  
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Sutrisno, Edy, 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan ke-9, Kencana, Jakarta.
- DosenSosiologi.Com, 2020, *Pengertian Peran Menurut Para Ahli, Teori, dan Konsepnya*, <https://dosen sosiologi.com-pengertian-peran>, diakses tanggal 03 Mei 2021, pukul 15.05 wita.
- Abdillah, 2021, *Pengertian Desa Menurut Para Ahli Serta Fungsi Ciri-Ciri Desa*, <https://rumusrumus.com-pengertian-desa>, diakses tanggal 03 Mei 2021, pukul 14.04 wita.
- Wikipedia bahasa Indonesia, Ensiklopedia bebas, dirilis 14 Maret 2021, *Badan Usaha Milik Desa*, [https://id.wikipedia.org-wiki-Badan\\_Usaha\\_Milik\\_Desa](https://id.wikipedia.org-wiki-Badan_Usaha_Milik_Desa), diakses tanggal 06 Mei 2021, pukul 21.27 wita.
- Maryani, Dedeh dan Nainggolan, Ruth Roselin E, 2019, *Pemberdayaan Masyarakat*, Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), Yogyakarta.
- Sumaryadi, I Nyoman, 2005, *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*, Penerbit Citra Utama, Jakarta.

<https://www.gurupendidikan.co.id-teori-pertumbuhan-ekonomi>, diakses tanggal 10 Mei 2021, pukul 23.30 wita.

[https:// id.wikipedia.org/wiki-Pertumbuhan\\_ekonomi](https://id.wikipedia.org/wiki/Pertumbuhan_ekonomi), diakses tanggal 11 Mei 2021, pukul 11.51 wita.